



**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PUISI
MELALUI TEKNIK PEMODELAN
PADA SISWA KELAS VII-A MTs AI MA'ARIF
WULUHAN JEMBER**

SKRIPSI

Oleh

**Riska Widya Ningrum
NIM 050210402329**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2011



**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PUISI
MELALUI TEKNIK PEMODELAN
PADA SISWA KELAS VII-A MTs AI MA'ARIF
WULUHAN JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan guna melemgkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**Riska Widya Ningrum
NIM 050210402329**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2011

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- 1) ayahanda Manidi dan ibunda Suryatin, yang selalu memberikan doa dan nasehat yang tiada henti dalam setiap langkahku;
- 2) mertuaku Bapak H. Samsul Arifin dan Ibu Hj. Luluk Fatlukhah yang memberikan semangat dan dorongan demi terselesainya skripsi ini;
- 3) suamiku Choirul Anwar yang senantiasa memberikan dorongan semangat dan pengorbanan yang tiada lelah, dan
- 4) almamater Universitas Jember yang kubanggakan.

MOTO

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhan-Mu yang Menciptakan”
(QS. Al- ‘Alaq:1)¹

¹) Departemen Agama Republik Indonesia. 2000. *Al Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: CV Diponegoro.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Riska Widya Ningrum

Nim : 050210402329

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Membaca Puisi Melalui Teknik Pemodelan Pada Siswa Kelas VII-A MTs. Al Ma’arif Wuluhan Jember” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada instansi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun, serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, Juni 2011

Yang menyatakan,

Riska Widya Ningrum

NIM 050210402329

SKRIPSI

PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PUISI MELALUI TEKNIK PEMODELAN PADA SISWA KELAS VII-A MTs AI MA'ARIF WULUHAN JEMBER

Oleh

Riska Widya Ningrum

NIM 050210402329

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Drs. Parto, M. Pd.

Dosen Pembimbing II : Dra. Endang Sriwidayati, M. Pd

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Peningkatan Kemampuan Membaca Puisi Melalui Teknik Pemodelan Pada Siswa Kelas VII-A MTs Al Ma’arif Wuluhan Jember” telah diuji dan disahkan pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 01 Juni 2011

Tempat : FKIP Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Jember.

Tim Penguj

Ketua,

Sekretaris,

Dra. Suhartiningsih, M. Pd
NIP 19601217 198802 2 001

Dra. Endang Sriwidayati, M. Pd
NIP 19571103 198502 2 001

Anggota I,

Anggota II,

Akhmad Taufiq, S.S, M. Pd.
NIP 19740419 200501 1 001

Drs. Parto, M. Pd.
NIP 19631116 198903 1 001

Mengesahkan

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Jember

Drs. H. Imam Muchtar, S. H, M. Hum.
NIP 19540712 198003 1 005

RINGKASAN

Peningkatan Kemampuan Membaca Puisi Melalui Teknik Pemodelan Pada Siswa Kelas VII-A MTs Al Ma'arif Wuluhan Jember; Riska Widya Ningrum, 050210402329; 2011: 95 Halaman; Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penelitian terhadap kemampuan membaca puisi siswa kelas VII-A MTs Al Ma'arif Wuluhan dilatar belakangi oleh rendahnya kemampuan siswa dalam membaca puisi yang terlihat dalam aspek membaca puisi meliputi aspek kebahasaan (lafal, intonasi, dan jeda) dan aspek nonkebahasaan (penghayatan, ekspresi, gerak tubuh dan keberanian). Hal ini disebabkan guru belum memberikan contoh konkret membaca puisi yang benar dan teknik pembelajaran yang digunakan kurang tepat. Dengan demikian, kemampuan membaca puisi siswa kelas VII-A MTs Al Ma'arif Wuluhan Jember perlu ditingkatkan. Terkait dengan upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca puisi, dirumuskan masalah sebagai berikut: (1) bagaimanakah penerapan teknik pemodelan yang dapat meningkatkan kemampuan membaca puisi siswa kelas VII-A MTs Al Ma'arif Wuluhan Jember?; dan (2) bagaimanakah kemampuan membaca puisi siswa kelas VII-A MTs Al Ma'arif Wuluhan Jember sebelum dan sesudah menggunakan teknik pemodelan? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan pembelajaran dan peningkatan kemampuan siswa dalam membaca puisi melalui teknik pemodelan pada siswa kelas VII-A MTs Al Ma'arif Wuluhan Jember.

Rancangan penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), jenis penelitian yang digunakan adalah simultan terpadu. Data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Analisis deskriptif kualitatif diperoleh dari aktivitas siswa dalam pembelajaran membaca puisi melalui teknik pemodelan dan wawancara. Analisis deskriptif kuantitatif diperoleh melalui tes membaca puisi siswa mulai prasiklus sampai siklus III. Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data adalah teknik observasi, wawancara, dan tes. Sumber data yang diambil adalah siswa MTs Al Ma'arif Wuluhan Jember kelas VII-A sebanyak 21 siswa.

Berdasarkan hasil observasi terhadap siswa dan guru ditemukan bahwa pembelajaran membaca puisi pada tahap prasiklus kurang kondusif dan kemampuan siswa dalam membaca puisi rendah sehingga dilaksanakan tindakan melalui penerapan teknik pemodelan. Pada siklus I, hasil observasi kegiatan pembelajaran berlangsung kondusif karena siswa tertarik dengan model pembaca puisi yaitu siswa kelas VIII yang dihadirkan oleh guru tetapi nilai tes siswa dalam membaca puisi belum mencapai ketuntasan klasikal. Pada siklus II, pembelajaran berlangsung lancar. Guru mempergunakan perpustakaan sekolah untuk proses pembelajaran. Siswa terlihat antusias dalam pembelajaran. Guru menghadirkan model pembaca puisi siswa

kelas IX dan pemutaran video pembacaan puisi. Kemampuan siswa agak meningkat tetapi belum mencapai ketuntasan klasikal. Pada siklus III, guru menghadirkan siswa kelas VIII sebagai model pembaca puisi dan memutar video pembacaan puisi melalui televisi. Pembelajaran berlangsung kondusif dan lancar, kemampuan siswa dalam membaca puisi meningkat mencapai ketuntasan nilai yaitu ≥ 65 dan mencapai ketuntasan klasikal sebesar 75% dari total jumlah 21 siswa. Berdasarkan hasil tes, kemampuan membaca puisi tahap prasiklus siswa yang mencapai ketuntasan nilai (KKM ≥ 65) sebanyak 6 siswa yaitu sebesar 29% dari total 21 siswa. Rendahnya kemampuan siswa dalam membaca puisi terletak pada keseluruhan aspek, baik dalam aspek kebahasaan (lafal, intonasi, dan jeda) dan aspek nonkebahasaan (penghayatan, ekspresi, gestur atau gerak tubuh, dan keberanian). Pada siklus I, siswa yang membaca puisi dengan baik sebanyak 9 siswa atau 43% dari total siswa 21. Sisanya sebanyak 12 siswa atau sebesar 57% dari total 21 siswa belum mencapai ketuntasan nilai (nilai ≥ 65). Berdasarkan lembar tes membaca puisi siswa pada siklus I diperoleh data aspek yang meningkat sebesar 305% meliputi aspek jeda, keberanian, dan gerak tubuh sedangkan aspek yang nilainya masih rendah diantaranya intonasi, ekspresi, dan penghayatan. Pada siklus II, sebanyak 14 siswa atau 67% dari total 21 siswa. Sisanya sebanyak 7 siswa atau 33% dari total 21 siswa belum mencapai ketuntasan nilai (nilai < 65). Aspek yang meningkat meliputi intonasi, ekspresi, keberanian dan gerak tubuh sedangkan aspek yang masih rendah terletak pada aspek penghayatan dan jeda. Pada siklus III, sebanyak 17 siswa atau 80% mencapai ketuntasan nilai sisanya sebanyak 4 siswa masih rendah dalam aspek penghayatan, intonasi, dan jeda. Jadi, secara klasikal ($\geq 75\%$ dari total jumlah siswa) siswa kelas VII-A sudah mencapai ketuntasan nilai yaitu 81% karena sudah mencapai ketuntasan klasikal maka penelitian dihentikan. Untuk 4 siswa yang nilainya masih rendah diberikan pembinaan dan pembimbingan lebih lanjut sampai nilainya mencukupi KKM (≥ 65).

Simpulan penelitian ini adalah (1) penerapan pembelajaran membaca puisi melalui teknik pemodelan dengan menghadirkan model pembaca puisi siswa kelas VIII dan IX serta pemutaran video rekaman pembacaan puisi telah berhasil meningkatkan kemampuan siswa kelas VII-A MTs Al Ma'arif Wuluhan Jember dalam membaca puisi, (2) kemampuan membaca puisi siswa kelas VII-A MTs Al Ma'arif Wuluhan Jember sebelum diterapkan teknik pemodelan rendah, hanya 6 siswa yang mencapai ketuntasan nilai ≥ 65 . Setelah diterapkan teknik pemodelan, kemampuan siswa pada tahap tindakan meningkat secara berkesinambungan. Siklus I sebanyak 9 siswa mencapai ketuntasan nilai, siklus II mencapai 14 siswa sedangkan siklus III naik menjadi 17 siswa dari total 21 siswa. Oleh karena itu, disarankan kepada: (1) guru mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia agar menggunakan teknik pemodelan dengan kombinasi tayangan video pembacaan puisi untuk meningkatkan kemampuan membaca puisi dengan lebih kreatif dan inovatif, (2) kepada peneliti berikutnya disarankan agar menggunakan dan mengembangkan teknik pemodelan sebagai dasar untuk melakukan penelitian untuk mengembangkan keterampilan berbahasa lainnya dengan lebih kreatif dan inovatif.

PRAKATA

Syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Membaca Puisi Melalui Teknik Pemodelan Pada Siswa Kelas VII-A MTs Al Ma’arif Wuluhan Jember”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Starata I (S1) pada Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Jurusan Bahasa dan Sastra Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan dukungan dari semua pihak skripsi ini tidak terwujud. Penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada:

- 1) Dr. Ir. T. Sutikto, M.Sc, selaku Rektor Universitas Jember;
- 2) Drs. Imam Muchtar, S.H, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
- 3) Dr. Sukatman, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
- 4) Drs. Arief Rijadi, M.Si, M.Pd, selaku Ketua Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
- 5) Ahmad Taufiq, S.S, M.Pd, selaku dosen wali;
- 6) Drs. Parto, M.Pd., selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan pengarahan, saran yang berharga, dan bimbingan selama penyusunan skripsi ini;
- 7) Dra. Endang Sriwidayati, M.Pd, selaku dosen pembimbing II yang dengan penuh kesabaran mengarahkan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini;
- 8) semua dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan bekal ilmu dan pengetahuan;
- 9) Kepala dan Guru bidang studi Bahasa Indonesia kelas VII-A MTs Al Ma’arif Wuluhan;

- 10) anakku tercinta M. Richo Abrory yang selalu memberiku semangat dengan kelucuan dan kenakalannya;
- 11) rekan-rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2005 dan 2006;
- 12) semua pihak yang telah membantu sehingga terselesaikan penulisan skripsi ini.

Semoga Allah memberikan balasan yang sepadan atas bantuan yang telah diberikan dalam penyusunan skripsi ini. Keterbatasan pengetahuan dan kemampuan menyebabkan skripsi ini belum sempurna, untuk itu diharapkan saran untuk perbaikan dan penyempurnaan lebih lanjut. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi mahasiswa, dan bermanfaat bagi ilmu pengetahuan khususnya pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Amin.

Jember, Juni 2011

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBINGAN	v
HALAMAAN PENGESAHAN	vi
RINGKASAN	vii
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Hipotesis Tindakan	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Penelitian Sebelumnya yang Relevan	6
2.2 Pengertian Puisi	7
2.3 Jenis-jenis Puisi	8
2.4 Membaca Puisi	11
2.5 Faktor Kebahasaan dalam Membaca Puisi	13
2.6 Faktor Nonkebahasaan dalam Membaca Puisi	14
2.7 Langkah-Langkah dalam Membaca Puisi	15
2.8 Materi Pembelajaran Puisi	16
2.9 Pemodelan	20

2.10 Implementasi Pembelajaran Membaca Puisi dengan	
Teknik Pemodelan	21
BAB 3. METODE PENELITIAN	25
3.1 Rancangan dan Jenis Penelitian	25
3.2 Data dan Sumber Data	32
3.3 Definisi Operasional	33
3.4 Teknik Pengumpul Data	33
3.5 Teknik Analisis Data	35
3.6 Instrumen Penelitian	40
3.7 Prosedur Penelitian	41
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	42
4.1 Hasil Penelitian	42
4.1.1 Tindakan Pendahuluan	43
4.1.2 Pembelajaran Membaca Puisi oleh Guru Kelas	
Sebelum Tindakan (Prasiklus)	44
4.1.3 Penerapan Teknik Pemodelan dalam Pembelajaran	
Membaca Puisi Pada Siklus I	49
4.1.4 Penerapan Teknik Pemodelan dalam Pembelajaran	
Membaca Puisi Pada Siklus II	58
4.1.5 Penerapan Teknik Pemodelan dalam Pembelajaran	
Membaca Puisi Siswa pada Siklus III	67
4.2 Pembahasan	73
4.2.1 Prasiklus	73
4.2.2 Siklus I	76
4.2.3 Siklus II	80
4.2.4 Siklus III	84
4.2.5 Perbandingan Nilai Kemampuan Siswa Dalam	
Membaca Puisi Melalui Teknik Pemodelan	87

4.2.6 Tingkat Kemampuan Siswa dalam Membaca Puisi	
Melalui Teknik Pemodelan	88
4.3 Analisis Temuan	89
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	91
5.1 Kesimpulan	91
5.2 Saran	93
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN-LAMPIRAN	96
AUTOBIOGRAFI.....	150

DAFTAR TABEL

3.1 Penilaian Menandai Penjedaan	35
3.2 Kriteria Penyekoran Menandai penjedaan dalam membaca puisi	35
3.3 Kriteria Penilaian Tes Kemampuan Membaca Puisi	36
3.4 Kriteria Penskoran Aspek Lafal	37
3.5 Kriteria Penskoran Aspek Intonasi	37
3.6 Kriteria Penskoran Aspek Jeda	37
3.7 Kriteria Aspek Penghayatan	37
3.8 Kriteria Penskoran Aspek Mimik	38
3.9 Kriteria Aspek Gerak atau Gesture	38
3.10 Kriteria Penskoran Aspek Keberanian	38
3.11 Penyekoran dan penilaian tes kemampuan membaca puisi	39
3.12. Kriteria Ketuntasan Nilai	39
4.1 Nilai Tes Membaca Puisi Tahap Prasiklus	75
4.2 Tes kemampuan membaca puisi siswa tahap siklus I	79
4.3 Tes Kemampuan Membaca Puisi Siswa pada Siklus II	82
4.4 Hasil Tes Membaca Puisi Siswa Tahap Siklus III	85

DAFTAR GAMBAR

3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas yang diadaptasi dari model Kemmis dan Mc Taggart	27
4.1 Diagram lingkaran perbandingan ketuntasan nilai siswa dalam membaca puisi pada siklus I	80
4.2 Diagram lingkaran perbandingan ketuntasan nilai siswa dalam membaca puisi pada siklus II	84
4.3 Diagram Lingkaran perbandingan ketuntasan nilai siswa dalam membaca puisi pada siklus III	86
4.4 Grafik Perbandingan Nilai Prasiklus sampai Siklus III	88

DAFTAR LAMPIRAN

A. Matrik Penelitian	97
B. Pedoman Pengumpulan Data	98
C. Pedoman Lembar Observasi Guru	99
D. Pedoman Lembar Observasi Siswa	101
E. Lembar Observasi Guru dan Siswa Prasiklus sampai Siklus III	102
F. Pedoman Lembar Tes Membaca Puisi	127
G. Pedoman Kriteria Penyebaran Tes Membaca Puisi	129
H. Pedoman Wawancara	132
H.1 Wawancara dengan guru sebelum tindakan	133
H.2 Wawancara dengan guru setelah tindakan pada siklus I sampai III	135
H.3 Wawancara dengan siswa	137
I. Silabus Pembelajaran	138
J. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Prasiklus	139
J.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	145
J.2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	153
J.3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus III	161
K. Nilai Tes Membaca Puisi Siswa Tahap Prasiklus	169
K.1 Nilai Tes Membaca Puisi Siswa Tahap Siklus I	170
K.2 Nilai Tes Membaca Puisi Siswa Tahap Siklus II	171
K.3 Nilai Tes Membaca Puisi Siswa Tahap Siklus III	172
L. Nilai Tes Menandai Penjedaan Siklus I	173
L.1 Nilai Tes Menandai Penjedaan Siklus II	174
L.2 Nilai Tes Menandai Penjedaan Siklus III	175
M. Lampiran puisi	176
N. Foto Kegiatan	181
O. Surat Ijin Penelitian	183
P. Surat keterangan dari Kepala Sekolah	184